

Peningkatan Literasi Keuangan dan Pengenalan Investasi Pasar Modal Berbasis Pelatihan Interaktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak

Lina Budiarti ^{1*}, Arninda ², Amira Violina Erianto ³

^{1*,2,3} Digital Business Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak City, West Kalimantan Province, Indonesia

Email: lina.budiarti@unmuhpnk.ac.id ^{1*}, Arninda@unmuhpnk.ac.id ², Amiravio332@gmail.com ³

Article history:

Received March 12, 2026

Revised April 22, 2026

Accepted April 24, 2026

Abstract

Financial literacy levels among high school students remain suboptimal, including at MAN 1 Pontianak. However, understanding financial management and investment is crucial for navigating future economic challenges. In an era of seamless information access and digital investment platforms, appropriate education is the key to ensuring that the younger generation is not only technologically savvy but also financially literate. Through this community service initiative, students were equipped with practical knowledge regarding personal finance and an introduction to capital market instruments, delivered through interactive and applied methods. This program aims to foster a healthy financial mindset from an early age. Evaluation results indicated a significant increase in participants' understanding, with the average pre-test score rising from 49.5 to 87.1 in the post-test. Consequently, this activity proved effective in preparing a more independent, wise, and competitive generation for the modern economic era.

Keywords:

Financial Literacy; Investment; Capital Market; Students.

Abstrak

Tingkat literasi keuangan di kalangan pelajar Sekolah Menengah Atas masih tergolong kurang optimal, termasuk di MAN 1 Pontianak. Padahal, pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan investasi sangat penting sebagai bekal menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Di tengah kemudahan akses informasi dan platform investasi digital, edukasi yang tepat menjadi kunci agar generasi muda tidak hanya melek teknologi, tetapi juga cerdas secara finansial. Melalui kegiatan pengabdian ini, siswa akan dibekali pengetahuan praktis mengenai keuangan pribadi dan pengenalan instrumen pasar modal, disampaikan secara interaktif dan aplikatif. Program ini bertujuan membentuk pola pikir keuangan yang sehat sejak dini. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, dari rata-rata skor pre-tes 49,5 menjadi 87,1 pada post-test. Dengan demikian, kegiatan ini efektif dalam menyiapkan generasi yang lebih mandiri, bijak, dan siap bersaing di era ekonomi modern.

Kata Kunci:

Literasi Keuangan; Investasi; Pasar Modal; Siswa.

1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dimiliki oleh generasi muda untuk menghadapi dinamika kehidupan ekonomi modern. Pemahaman tentang pengelolaan uang, perencanaan keuangan, serta pengambilan keputusan keuangan yang bijak merupakan hal yang utama untuk menciptakan individu yang mandiri secara ekonomi. Sayangnya, di kalangan pelajar tingkat sekolah menengah, khususnya

di sekolah swasta seperti Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak yang hanya memiliki jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), tingkat literasi keuangan masih tergolong kurang optimal. Hal ini dapat berdampak pada kurangnya kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja maupun kehidupan mandiri setelah lulus. Integrasi literasi keuangan dalam pembelajaran ekonomi di SMA dan SMK dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mengelola keuangan pribadi (Ulfah, Kuswanti, & Thoharudin, 2021). Selain itu dalam menghadapi tantangan keuangan di era digital ini, literasi keuangan menjadi faktor penentu yang krusial untuk memastikan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif (Muavia, Lathifaturrahmah, Dewi, & Febriani, 2023)

Dalam era digital dan keterbukaan informasi saat ini, dunia investasi, khususnya pasar modal, menjadi semakin mudah diakses oleh masyarakat umum, termasuk generasi muda. Namun, tanpa pemahaman yang cukup, peluang tersebut justru dapat menimbulkan risiko penyalahgunaan informasi dan keputusan finansial yang kurang tepat. Oleh karena itu, pengenalan tentang investasi yang sehat, seperti saham, reksa dana, dan obligasi, sangat penting diberikan sejak dini agar siswa dapat membentuk pola pikir keuangan yang bijaksana dan bertanggung jawab. (Asepta, Wijayanti, & Manulu, 2022) menekankan pentingnya edukasi pasar modal bagi siswa SMA untuk membentuk pola pikir keuangan yang bijaksana sejak dini. Hasil ini sejalan dengan penelitian Penelitian oleh (Oemar, Salmiah, Adino, & Wulandari, 2023) mengatakan bahwa kegiatan edukasi pasar modal kepada siswa sekolah menengah mampu meningkatkan pemahaman mengenai investasi serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan secara bijak. Sementara itu, (Pratama, et al., 2024) membahas program literasi investasi yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran finansial di kalangan Generasi Z. Penelitian tersebut memperluas perspektif dengan menyoroti program literasi investasi yang tidak hanya meningkatkan pemahaman finansial, tetapi juga membangun kesadaran terhadap pentingnya pengambilan keputusan investasi yang tepat. Kesamaan hasil dari tiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi investasi memiliki peran strategis dalam bentuk perilaku keuangan yang sehat sejak dini. Namun, Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada peningkatan pemahaman teoritis, sedangkan kajian mengenai penerapan perilaku investasi nyata pada siswa masih relative terbatas. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini penting dilakukan untuk melihat sejauh mana edukasi investasi dapat memengaruhi kesiapan siswa dalam mengambil keputusan yang bijaksana dimasa depan.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak sebagai lembaga pendidikan menengah yang memiliki visi membentuk generasi unggul dan berdaya saing, menjadi sasaran strategis untuk pelaksanaan program pengabdian ini. Para siswa di sekolah ini memiliki semangat belajar yang tinggi, namun belum banyak mendapat akses terhadap pelatihan atau edukasi non- akademik yang berkaitan dengan literasi keuangan dan investasi. Padahal, pengetahuan tersebut sangat relevan dengan tantangan kehidupan nyata yang akan mereka hadapi di masa mendatang.

Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana akan memberikan edukasi interaktif dan aplikatif mengenai dasar-dasar pengelolaan keuangan pribadi serta pengenalan terhadap instrumen-instrumen pasar modal. Materi yang diberikan akan dirancang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, dilengkapi dengan simulasi investasi dan studi kasus sederhana untuk meningkatkan daya serap dan minat belajar. Diharapkan kegiatan ini mampu membuka wawasan siswa dan membentuk pola pikir keuangan yang lebih matang sejak usia muda. Seperti penelitian yang dilakukan (Lusardi & Mitchell, 2014) kegiatan edukasi dan penyuluhan investasi memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap pentingnya perencanaan keuangan dan investasi sejak dini. Kurangnya pemahaman mengenai investasi sejak usia sekolah dapat menyebabkan rendahnya kesiapan generasi muda dalam menghadapi risiko keuangan, termasuk maraknya penawaran investasi ilegal yang sering menasar kelompok usia muda. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian (Volpe, 1998) yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan pada usia muda cenderung masih rendah sehingga membutuhkan intervensi pendidikan sejak dini. Selain itu, (OJK, 2022) juga menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan pada generasi muda merupakan langkah strategis dalam membangun masyarakat yang lebih cerdas secara finansial dan mampu mengambil keputusan investasi secara bijak. Oleh karena itu, pelaksanaan edukasi pasar modal dan literasi investasi di lingkungan sekolah menjadi sangat penting sebagai upaya preventif sekaligus pembentukan karakter finansial yang sehat sejak dini. Program pengabdian ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa mengenai instrumen investasi seperti saham, reksa dana, dan obligasi, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan yang bertanggung jawab untuk masa depan

Dengan peningkatan literasi keuangan dan pengenalan investasi pasar modal, siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak tidak hanya dibekali dengan ilmu akademik, tetapi juga dengan keterampilan hidup yang bermanfaat jangka panjang. Edukasi ini diharapkan menjadi awal yang baik untuk menciptakan generasi muda yang melek finansial, cakap dalam merencanakan masa depan, dan siap menjadi bagian dari masyarakat ekonomi yang produktif.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan metode ceramah secara interaktif. Kegiatan dilaksanakan pada selama 2 kali yaitu pada 8 Agustus 2025 yang dilaksanakan di Aula MAN 1 Pontianak dan 5 September 2025 dilaksanakan di ruang training kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) kantor perwakilan

Kalimantan Barat. Kegiatan dihadiri oleh Siswa-siswi kelas X dan XI. Adapun alat yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu, LCD Proyektor, Laptop, Speaker dan Media Praktek Stocklab. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Ketua tim Pelaksana, Lina Budiarti, SE., M.Ak, Anggota tim Arninda S.Kom., MM, Amira Violina Erianto dan Ormawa Kelompok Studi Pasar Modal Syariah FEB UM Pontianak.

2.1. Tahap Persiapan dan Sosialisasi

Tahap awal pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan persiapan dan sosialisasi dengan wawancara mengenai perencanaan kegiatan.

2.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PkM ini dilaksanakan selama 2 hari. Hari pertama dilaksanakan pada hari Sabtu 8 Agustus 2025 di Aula MAN 1 Pontianak yang diawali dengan pembukaan dan sambutan dari ketua Galeri Edukasi Drs. Fahrizal. Setelah pembukaan dilakukan pretest untuk melihat pemahaman Siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Materi disampaikan dengan menjabarkan pengertian investasi, tujuan investasi, jenis investasi, perbedaan investasi dan menabung, setelah itu dilanjutkan dengan pengenalan instrumen pasar modal yang terdiri dari saham, obligasi dan reksa dana mencakup kelebihan dan kekurangan dari setiap instrumen pasar modal tersebut. Dilanjutkan dengan menjelaskan investasi bodong dan investasi ilegal. Selain itu pada sesi ini dijelaskan bagaimana memilih investasi yang baik agar tidak tergiur dengan return yang ditawarkan dengan tingkat yang tinggi.

Pada sesi kedua dilanjutkan dengan praktek simulasi investasi di pasar modal dengan kartu stocklab. Pada sesi praktek stocklab ini dibantu oleh mahasiswa yang bergabung dalam organisasi mahasiswa Kelompok Satuan Pasar Modal Syariah (KSPMS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak. Pada sesi ini peserta dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5-7 orang perkelompok. Dalam setiap kelompok yang terdiri dari beberapa orang adalah saingan. Dan peran individu dalam kelompok adalah pemilik saham bisa jadi perorangan atau organisasi atau badan. Ini dilakukan dalam melakukan transaksi saham dipasar modal. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat antusias di ikuti oleh peserta karena dapat mempraktekkan bersaing dalam berinvestasi saham dipasar modal.

Setelah sesi stocklab dilanjutkan dengan sesi diskusi. Ini merupakan sesi yang juga sangat antusias dimana peserta bertanya tentang investasi yang relevan untuk seusianya, bagaimana membedakan investasi bodong dan legal serta bertanya tentang rekomendasi investasi yang menguntungkan. Pemateri menjelaskan bahwa investasi yang relevan untuk usia anak sekolah bisa investasi saham di pasar modal yang dengan modal yang tidak terlalu besar. Kemudian pemateri juga menjelaskan perbedaan investasi bodong dan legal terlihat dari beberapa indikator, salah satunya jika investasi bodong maka return yang di peroleh sangat besar dan tidak masuk akal. Dan tidak begitu menjabarkan risiko yang besar. Sedangkan yang legal perlu di analisis secara rasio keuangan. Kemudian untuk rekomendasi investasi yang sangat menguntungkan pemateri menyampaikan bahwa semua investasi menguntungkan asal legal, jelas dan paham cara menganalisis secara teknikal dan fundamental. Karena jika kita berinvestasi yang perlu di persiapkan adalah keberanian.

Pada hari kedua dilanjutkan dengan materi tentang literasi keuangan yang disampaikan oleh Arninda, S.Kom, MM. di ruang training BEI Kantor perwakilan Kalbar. Materi yang disampaikan lebih kepada bagaimana mengatur keuangan dengan baik. Tujuan pemahaman literasi keuangan, mengelola uang saku, menghindari utang konsumtif seperti melalui pinjol ilegal. Menjelaskan bahayanya pinjaman online, judi online dan cara melindungi dari utang konsumtif dan pinjaman online. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi diskusi.

2.3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan instrumen pretest dan posttest yang terdiri dari 12 pertanyaan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai literasi keuangan dan investasi pasar modal. Peserta kegiatan berjumlah 55 siswa kelas X dan XI MAN 1 Pontianak. Data hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan membandingkan rata-rata nilai sebelum dan sesudah pelatihan. Instrumen yang digunakan disusun berdasarkan indikator materi yang disampaikan dan disesuaikan dengan tujuan kegiatan untuk memastikan ketercapaian hasil pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim melakukan pembekalan dengan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dan menyiapkan materi. Sebelum kegiatan dimulai tim pengabdian memberikan kuis sebagai pretest melalui aplikasi kahoot.id untuk mengukur pengetahuan tentang materi yang akan disampaikan oleh narasumber. Materi yang disampaikan dalam webinar terdiri dari Materi Investasi dan Materi Literasi Keuangan.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PkM

3.1. Investasi

Materi ini disampaikan oleh Ibu Arninda, S.Kom.,MM. Secara umum materi yang disampaikan mengenai waspada investasi bodong dan pinjaman online. Pemateri meneruskan pemaparan materi hari pertama, dengan memperkenalkan jenis investasi yang berada dipasar modal. Investasi keuangan adalah sarana untuk mengalokasikan dana agar menghasilkan pengembalian di masa depan. Investasi yang tepat, sesuai dengan tujuan dan profil risiko, dapat membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang seperti pertumbuhan nilai investasi atau pendapatan pasif (Kurniawan, et al., 2024). Jenis investasi di pasar modal yaitu saham, reksadana dan sukuk yang merupakan instrument investasi. Namun pada kesempatan kali ini, pemateri lebih banyak menyinggung tentang saham. Kemudian bagaimana cara menghindari investasi bodong dan pinjaman online. Semakin berkembang teknologi, maka semakin banyak juga cara orang untuk mendapatkan uang dengan cara apapun. Termasuklah melakukan investasi bodong dan pinjaman online. Untuk menghindari investasi bodong dan pinjaman online yaitu: (1) jangan menyetujui jika ada yang menawarkan keuntungan atau tingkat pengembalian sangat tinggi (tidak masuk akal), (2) Periksa dokumen si penawar, apakah memiliki ijin dari dinas terkait dan yang terpenting apakah perusahaan atau departemen tersebut dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Jika ingin melakukan pinjaman online juga perlu menjaga identitas diri seperti Nomor Induk Kependudukan (NIK), Nama Ibu Kandung, Kode OnTime Password (OTP) dan Kode Personal Identification Number (PIN). Oleh karena itu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memastikan ingat selalu untuk menghindari Investasi bodong harus memperhatikan 2L yaitu, Legal dan Logis. Legal, pastikan produk dan layanan memiliki izin usaha yang tepat dari otoritas /Lembaga yang mengawasi. Logis, pastikan hasil atau keuntungan yang ditawarkan, apakah logis atau tidak (www.ojk.go.id).

Kegiatan selanjutnya adalah membentuk peserta dalam enam kelompok yang terdiri dari lima orang, yaitu melakukan edukasi investasi saham dengan menggunakan kartu stocklab. Stocklab merupakan sebuah permainan edukasi mengenai investasi saham dan reksa dana di pasar modal yang dimainkan secara individu (Raya, 2021). Permainan ini mirip seperti kartu uno atau remi, tetapi di dalamnya terdapat berbagai macam informasi dan pengenalan terhadap pasar modal (Yayasan, 2023). Pada sesi praktik stocklab ini, kegiatan dipandu oleh mahasiswa yang bergabung dalam organisasi mahasiswa Kelompok Satuan Pasar Modal Syariah (KSPMS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak. Dalam sesi ini peserta dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5–7 orang per kelompok, di mana setiap individu dalam kelompok berperan sebagai pemilik saham, baik perorangan, organisasi, maupun badan. Hal ini dilakukan untuk mempraktikkan transaksi saham di pasar modal. Kegiatan ini diikuti dengan sangat antusias oleh peserta karena mereka dapat langsung mempraktikkan cara bersaing dalam berinvestasi saham di pasar modal.

Selanjutnya dilaksanakan sesi diskusi dengan memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan berbagai pengalaman terkait pemaparan materi dan praktik. Beberapa peserta bertanya tentang investasi yang relevan untuk usia mereka, bagaimana membedakan investasi bodong dan legal, serta rekomendasi investasi yang menguntungkan. Pemateri menjelaskan bahwa investasi yang sesuai untuk pelajar dapat dimulai dari investasi saham di pasar modal dengan modal yang tidak terlalu besar. Selain itu, pemateri juga menyampaikan perbedaan antara investasi bodong dan legal yang dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti penawaran return yang tidak masuk akal dan minimnya penjelasan mengenai risiko. Sementara itu, investasi legal memerlukan analisis yang jelas, baik dari sisi rasio keuangan maupun informasi perusahaan. Untuk rekomendasi investasi yang menguntungkan, pemateri menegaskan bahwa semua investasi dapat memberikan keuntungan selama legal, jelas, dan dipahami cara menganalisisnya secara teknikal maupun fundamental. Karena dalam berinvestasi, salah satu hal yang perlu dipersiapkan adalah keberanian dalam mengambil keputusan.

3.2. Literasi Keuangan

Materi ini di sampaikan oleh Ibu Lina Budiarti, SE., M.Ak. Dilanjutkan pada hari kedua yang dilaksanakan pada hari Jumat, 05 September 2025. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pemaparan materi secara umum mengenai literasi keuangan dengan memahami pengelolaan keuangan pribadi. Yang perlu dipahami dalam literasi keuangan adalah bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik. Dimulai dari perencanaan keuangan yang tepat. Perencanaan keuangan adalah seni mengelola keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga menjadi keluarga sejahtera, (Sukirman, 2019). Merencanakan keuangan dapat dilakukan dengan cara: 1) Mengetahui kondisi keuangan (segala aset yang kita miliki dan memiliki potensi nilai besar di masa yang akan datang), 2) Menentukan keinginan dan kebutuhan 3) Menentukan keinginan utama dan kebutuhan utama. Pada saat menentukan keinginan, maka perlu dilakukan 3 hal sebagai berikut: 1) Membuat seluruh keinginan yang hendak dicapai saat ini dan di masa yang akan datang, 2) Apa yang diinginkan dan apa yang dibutuhkan, 3) Menuliskan dana yang diperlukan dan waktu pencapaian. Untuk selanjutnya adalah menentukan keinginan utama (Ratnasari, Susanti, Nasrul, Tanjung, & Sutjahjo, 2021). Setelah merencanakan keuangan selanjutnya adalah menentukan dana yang dibutuhkan dan mengalokasikan dana untuk menabung atau berinvestasi. Pemateri melanjutkan materi dengan memaparkan perbedaan menabung dan investasi. Dimana kedua perbedaan tersebut dapat dilihat dari tujuan dan risiko. Tujuan dari menabung adalah mengalokasikan dana untuk jangka pendek, misalnya menabung untuk membeli barang yang diinginkan atau dibutuhkan. Sedangkan tujuan investasi untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi diawali dengan mengorbankan kegiatan konsumsi saat ini untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang (Hayati, 2016). Secara sederhana tujuan investasi untuk jangka Panjang dengan mengharapkan keuntungan atas asset atau harta yang dikorbankan. Untuk risiko menabung lebih kecil dari investasi, bahkan bisa dikatakan risiko menabung sangat kecil. Sedangkan untuk risiko investasi tergantung asset atau harta yang diinvestasikan. Semakin besar nilai investasi maka semakin besar juga risikonya. Terdapat dua jenis investasi, yakni: (1) investasi real asset, seperti tanah, bangunan dan barang mewah, (2) investasi financial asset, seperti deposito, saham, reksa dana dan sukuk.

3.3. Pre-test dan Pos-test

Setelah semua sesi terlaksana, tim pengabdian melakukan posttest untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman peserta setelah mendapatkan penjelasan materi. Dari hasil pre-test dan pos-test dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil dari Pre-test dan Pos-test

No	Elemen Penilaian	Deskripsi Penilaian	Nilai	
			Pre-test	Pos-test
1	Pemahaman Investasi di Pasar Modal	Mengukur pemahaman peserta tentang pengertian investasi	60	85
		Mengukur pemahaman peserta tentang tujuan dari investasi	65	86
		Mengukur pemahaman peserta tentang perbedaan jenis investasi	40	90
		Mengukur pemahaman peserta tentang perbedaan investasi dan menabung	60	89
		Mengukur pemahaman peserta tentang jenis investasi di pasar modal	30	80
		Mengukur pemahaman peserta tentang indikator investasi bodong	45	86
2	Literasi Keuangan	Mengukur pemahaman tentang pengertian literasi keuangan	50	90
		Mengukur pemahaman tentang tujuan literasi keuangan	45	95
		Mengukur pemahaman tentang perbedaan hutang konsumtif dan produktif	40	90
		Mengukur pemahaman tentang pinjaman online, judi online dan investasi bodong	50	80
		Mengukur pemahaman tentang mengatur uang saku	50	85
		Mengukur pemahaman tentang melindungi diri dari pinjol dan judol	60	90
Jumlah Rata-rata			49,5	87,1

Tabel 1 menunjukkan tingkat pemahaman literasi keuangan dan pemahaman investasi di pasar modal yang baik, dimana hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata 49,5 pada nilai posttest meningkat menjadi 87,1.

Terdapat kenaikan sebesar 37,6 point. Kenaikan ini menunjukkan bahwa peserta memiliki peningkatan pemahaman dari sebelum hingga kegiatan terlaksana.

Peningkatan ini juga menunjukkan bahwa metode ceramah interaktif dan simulasi stocklab efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Oemar et al. (2023) yang menyatakan bahwa edukasi pasar modal mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai investasi dan pengelolaan keuangan. Simulasi stocklab memberikan pengalaman praktik langsung sehingga siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengenali mekanisme investasi secara aplikatif.



Gambar 2. Penyampaian dan Diskusi

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berjalan sesuai dengan rancangan kegiatan yang dibuat. Kegiatan ini juga telah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan khususnya Siswa-siswi MAN 1 Pontianak tentang peningkatan literasi keuangan dan pengenalan investasi di pasar modal. Peningkatan hasil pemahaman yang diperoleh dari kegiatan ini dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest. Terdapat 2 elemen penilaian dan yang mencakup pemahaman selama kegiatan berlangsung. Pada hasil pretest di peroleh hasil rerata sebesar 49,5, meningkat pada hasil posttest dengan hasil rerata sebesar 87,1. Yang menunjukan bahwa peserta memiliki peningkatan pemahaman yang diajarkan selama kegiatan berlangsung. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa mengenai investasi dan literasi keuangan, tetapi juga membentuk kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini. Secara praktis, kegiatan ini dapat menjadi model edukasi literasi keuangan yang dapat diintegrasikan dalam kegiatan sekolah maupun ekstrakurikuler.

Saran untuk peserta dalam menerapkan edukasi tentang literasi keuangan ini tidak berhenti disini, namun juga dapat mnegubah pola pikir siswa untuk memiliki jiwa menabung dan investasi sejak dini sehingga akan memberikan dampak yang baik di kemudian hari. Di harapkan juga agar sekolah mengintegrasikan literasi keuangan dalam kegiatan pembelajaran formal maupun ekstrakurikuler agar pemahaman siswa dapat berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait diantaranya Lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Pontianak, MAN 1 Pontianak, Organisasi Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Syariah FEB UM Pontianak serta Bursa Efek Indonesia Perwakilan Kalimantan Barat. Semoga dukungan yang diberikan kepada kami ini dapat terus berlanjut demi mencapai tujuan yang diharapkan yaitu peningkatan akan pemahaman tentang literasi keuangan dan investasi di pasar modal.

REFERENCES

Adino, I., Salmiah, N., Oemar, F., & Wulandari, Y. T. . (2023). Edukasi Pasar Modal Bagi Siswa Smk Global Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 84-93. <https://doi.org/10.54951/comsep.v4i1.409>

- Arninda, A., Budiarti, L., Archie, A., Darusman, D., Agung Madepo, M., & Firmansyah, F. (2024). Pengembangan SDM Berbasis Smart User dalam Memanfaatkan Media Sosial dan Penggunaan E-wallet di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 4(1), 41-49. <https://doi.org/10.35870/jpmn.v4i1.2876>
- Aseptia, U. Y., Wijayanti, D., & Manalu, S. (2022, September). Pengenalan pasar modal sebagai stimulus investasi bagi siswa Sekolah Menengah Atas. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung* (Vol. 2, pp. 114-120).
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial services review*, 7(2), 107-128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Hayati, M. (2016). Investasi menurut perspektif ekonomi Islam. *Ikonomika*, 1(1), 66-78. <https://doi.org/10.24042/febi.v1i1.143>
- Kurniawan, D., Fahmi, A. S. R., Budiman, A., Mulyani, E. L., Paturochman, I. R., Kurniawati, A., Rinandiyana, L. R., & Badriatin, T. (2024). Membuka Akses Generasi Zenial Dengan Meningkatkan Literasi dan Keterampilan Investasi Melalui Pembentukan Galeri Edukasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 4(2), 113-119. <https://doi.org/10.35870/jpmn.v4i2.3170>
- Lusardi, A. Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss J Economics Statistics* 155, 1 (2019). <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. 2014. "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence." *Journal of Economic Literature* 52 (1): 5–44. DOI: 10.1257/jel.52.1.5
- Muaviah, E., Lathifaturrahmah, L., Dewi, A. A., & Febriani, N. (2023). Generasi Z: Melangkah di Era Digital dengan Bijak dan Terencana. *Journal of Social Contemplativa*, 1(2), 63–81. <https://doi.org/10.61183/jsc.v1i2.39>
- OJK. (2022). Edukasi Keuangan. Jakarta: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>.
- Pratama, V. Y., Muhammad Aris Safi'i, Happy Sista Devy, Pratomo Cahyo Kurniawan, Syamsuddin, Syifa Rohmah, & Mohammad Adi Windiarko. (2024). Program Literasi Investasi Produk Pasar Modal Menuju Kebebasan Finansial Bagi Generasi Z. *ADM : Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa*, 2(1), 137–146. <https://doi.org/10.61930/jurnaladm.v2i1.567>
- Ratnasari, S. langgeng, Susanti, E. N., Nasrul, H. W., Tanjung, R., & Sucahyo, G. (2021). PKM MENGELOLA KEUANGAN RUMAH TANGGA PADA IBU-IBU DI KECAMATAN SAGULUNG KOTA BATAM UNTUK MENUJU KELUARGA SEJAHTERA. *Jurnal KeDayMas: Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 35-40. <https://doi.org/10.14414/kedaymas.v1i1.2415>
- Raya, G. F. (2021). *Kompetisi Stocklab*. Palangkaraya: rdis.idx.co.id.
- Sukirman, S., Hidayah, R., Suryandari, D., Purwanti, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa keuangan). *Jurnal Abdimas*, 165-169. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v23i2.17951>
- Ulfah, M., Kuswanti, H., & Thoharudin, M. (2021). Pendidikan Literasi Keuangan Dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA dan SMK Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(1), 194-204. doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3155>
- Yayasan, O. (2023). *Stocklab: Bermain Sekaligus Belajar Investasi*. Bandung: ypiiibandung.or.id. Younas, W. &. (2019). The Impact of Self-Control. *Journal of Social Sciences*, 5(51), 211–218.